

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah perusahaan Danantara yang bekerja di bidang pengoperasian jalan tol dan jasa terkait lainnya. Jasa Marga, yang didirikan pada 1 Maret 1978, berfungsi sebagai pioner dan pemimpin dalam industri jalan tol Indonesia. Melalui pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol yang menghubungkan berbagai daerah di Indonesia, perusahaan ini memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional. Untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah, Jasa Marga terus mengembangkan jaringan jalan tol di berbagai wilayah. Ini dilakukan seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan kebutuhan akan transportasi yang efisien.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk melakukan transformasi kelembagaan BUMN dengan mengalihkan sebagian saham Seri B kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Meskipun pengalihan sebesar 70% saham Seri B tersebut tidak menghilangkan kendali negara, pemerintah tetap memiliki saham Seri A Dwiwarna. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 mengatur penyertaan modal negara ke BKI untuk pembentukan Holding Operasional BPI Danantara (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2025).

Peran Jasa Marga sebagai organisasi yang mengelola infrastruktur jalan tol yang terintegrasi lintas wilayah diperkuat oleh kehadiran Danantara. Jalan tol tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antarwilayah yang membantu mobilitas masyarakat, distribusi logistik, dan pertumbuhan ekonomi regional. Dalam konteks ini, pengelolaan jalan tol yang terkoordinasi secara nasional sangat penting untuk meningkatkan konektivitas dan pemerataan (Parikesit et al., 2023; Badan Pengatur Jalan Tol, 2019).

Dengan pengalaman lebih dari 46 tahun, Jasa Marga mengelola 36 konsesi jalan tol dengan total panjang 1.736 km, menjadikannya pengembang dan operator jalan tol pertama dan terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 45% dari panjang jalan tol komersial yang telah beroperasi (± 1.286 km). Pemerintah Indonesia memiliki 70% saham Jasa Marga, yang merupakan salah satu perusahaan

milik negara. Sejak tahun 2007, Jasa Marga telah bertransformasi menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Sahamnya telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (Parikesit et al., 2023; Badan Pengatur Jalan Tol, 2019).

Saat ini, Jasa Marga mengoperasikan lebih dari 1.200 kilometer jalan tol di seluruh Indonesia dan mengelola 36 konsesi jalan tol dengan panjang total lebih dari 1.700 kilometer. Sebagian besar jalan tol ini terletak di Pulau Jawa dan terhubung ke sistem jaringan salah satu anak perusahaan Jasa Marga yaitu PT Jasa Marga Trans Jawa Toll Road, yang berfungsi sebagai pusat konektivitas darat nasional. Selain operasi utamanya di sektor jalan tol, Jasa Marga juga mengembangkan unit bisnis pendukung seperti rest area, layanan pemeliharaan, layanan pengoperasian, dan pengelolaan properti di sekitar jalan tol.

Dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, Jasa Marga ingin menjadi "Perusahaan Jalan Tol Terkemuka di Indonesia yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing Global". Untuk mencapai visi ini, perusahaan selalu berkomitmen pada nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai dasar budaya kerjanya. Perusahaan melakukan penerapan nilai tersebut dengan mendirikan Jasa Marga Learning Institute (JMLI), yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pembelajaran karyawan. JMLI bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, fleksibel, dan setia untuk menghadapi tantangan yang akan datang di industri.

2.2 Visi Misi dan Logo Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) TBK

Visi:

Inovasi menuju peningkatan nilai berkelanjutan.

Misi:

1. Mengembangkan jaringan jalan tol dan menjalankan usaha di rantai nilai bisnis dalam skala nasional maupun internasional.
2. Mengembangkan inovasi untuk memberikan pelayanan unggul, meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan kemudahan perjalanan, serta menjalankan operasi dan proses bisnis perusahaan dengan efisien dan efisien.
3. Menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan ketahanan usaha.
4. Mendorong peningkatan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, pemegang saham, dan stakeholder lainnya, serta peningkatan nilai perusahaan secara menyeluruh.

Logo Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Sumber: (Website Resmi PT Jasa Marga (Persero) Tbk, 2025)

Logo PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan identitas visual perusahaan yang telah dikenal luas di Indonesia sebagai simbol aktivitas utama perusahaan dalam industri jalan tol. Konfigurasi jalan di logo tersebut dibentuk oleh huruf "J", huruf pertama dari nama Jasa Marga. Bentuk ini menunjukkan sejarah panjang perusahaan dan bagaimana operasinya beroperasi di jaringan tol nasional. Warna biru dan kuning yang digunakan pada logo menunjukkan semangat, harapan, masa depan, dan komitmen perusahaan untuk memberikan layanan jalan tol.

Selain itu, bola biru menunjukkan arah perusahaan menuju standar global, dan itu menunjukkan keinginan Jasa Marga untuk terus berkembang secara profesional dan kompetitif di pasar global.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

1. Struktur organisasi perusahaan:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Sumber: (Website Resmi PT Jasa Marga (Persero) Tbk, 2025)

Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Struktur ini dirancang untuk memenuhi visi dan misi perusahaan. Setiap unit di dalam struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan kelancaran bisnis perusahaan. Berdasarkan struktur di atas, perusahaan mempunyai banyak unit berbeda untuk bertanggung jawab di masing-masing sektor. Selama peserta menjalani program magang, peserta bekerja di unit Jasa Marga Learning Institute, berikut struktur organisasi unit Jasa Marga Learning Institute.

2. Struktur organisasi Jasa Marga Learning Institute:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Jasa Marga Learning Institute
Sumber: (Data Pribadi Peserta Magang, Power Point JMLI, 2025)

Berdasarkan Struktur organisasi di gambar 2.3, Jasa Marga Learning Institute dipimpin oleh Ibu Irawati Savitri selaku Group Head, dan mempunyai 3 Department Head yang bertanggung jawab atas masing-masing departemen yang ada di Jasa Marga Learning Institute. Berikut 3 Departemen Jasa Marga Learning Institute, yaitu:

a. Learning Development

Departemen ini bertugas dalam pengembangan kapabilitas karyawan perusahaan dengan mengembangkan learning architecture yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

b. Learning Experience

Departemen ini bertugas untuk mengeksekusi acara pelatihan, workshop, sosialisasi yang sudah dikembangkan oleh departemen *learning development*.

c. Learning Evaluation

Departemen ini bertugas untuk mengevaluasi hasil dari berbagai acara pelatihan, workshop, dan sosialisasi yang sudah dieksekusi oleh departemen *learning experience*